

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Ciri utama metode penelitian ini adalah berfokus pada fenomena spesifik, bersifat mendalam dan menyeluruh dengan menggunakan berbagai sumber data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi (Wekke, 2020).

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus karena penulis menganggap pendekatan yang paling sesuai untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai transformasi digitalisasi marketing perspektif ekonomi islam pada usah mikro dan kecil bidang kuliner di Kecamatan Baruga. Metode ini memungkinkan penulis untuk menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti dan bagaimana transformasi digital marketing berperan dalam konteks tersebut.

### **3.2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Baruga Kota Kendari. Penelitian ini telah dilaksanakan selama dua bulan dari tanggal 9 Desember 2024 sampai tanggal 2 Maret 2025.

### **3.3. Data dan Sumber Data**

Sumber data adalah sejumlah responden yang disebut informan penelitian. Informan penelitian ini diambil menggunakan

cara tertentu dari beberapa masyarakat yang dianggap dapat merepresentasikan suatu kelompok atau populasi tertentu Informasi yang dikumpulkan berasal dari siapa yang diwawancarai sehubungan dengan penelitian ini, sumber data penelitian ini terdiri dari dua bagian yaitu primer (data utama) dan sumber data skunder (pendukung). Sebagaimana dibawah ini:

a. Data Primer

Data primer (data utama) adalah data yang diperoleh langsung oleh sumbernya, data ini berbentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh objek penelitian (informasi). Dapat dijelaskan bahwa data primer adalah informasi yang diperoleh melalui observasi, wawancara yang dilakukan kepada pelaku UMK di Kecamatan Baruga. Informan dari penelitian ini sebanyak 10 pelaku UMK yang ada di Kecamatan Baruga.

b. Data Sekunder

Data skunder (data pendukung) merupakan data yang didapatkan tidak langsung dari sumbernya, melainkan tangan kedua. Sumber data skunder adalah informasi tidak langsung dari sumber misalnya melalui dokumen, buku-buku, jurnal, dan penelitian terdahulu yang ada hubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti (Wekke, 2020).

### 3.4. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data yang memungkinkan diperoleh secara maksimal dengan menggunakan metode sebagai berikut:

#### 1. Observasi (pengamatan)

Menurut sukandar rumidi (2004) observasi di artikan sebagai pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematis fonomena yang ada. Metode observasi yaitu studi yang sengaja dibuat untuk melihat fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi dilakukan secara sistematis dari metode sampai cara-cara pencatatannya.

#### 2. Wawancara (interview)

Metode wawancara (interview) adalah proses memperoleh keterangan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan dengan cara tanya jawab sembil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkret terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sehingga melengkapi metode observasi lapangan yang sebelumnya dilakukan. kriteria yang digunakan untuk menentukan informan yang akan diwawancarai meliputi: pemilik atau pengelola usaha mikro dan kecil (UMK) di bidang kuliner, telah menggunakan digital marketing, memiliki pemahaman tentang tantangan dan peluang digitalisasi, menerapkan prinsip ekonomi Islam dalam

bisnisnya, berlokasi di Kecamatan Baruga, kota Kendari, bersedia memberikan informasi secara mendalam.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen, catatan, buku-buku, gambar, dan sebagainya. Pada pelaksanaan data dokumentasi yang termaksud data skunder. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai kondisi umum pada lokasi penelitian.

#### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisi data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan, sehingga dapat lebih mudah dipahami. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Miles dan hubermen (1992) menggunakan 3 tahapan dalam analisis data, yaitu:

##### a. Reduksi Data (Data Reduction)

Merupakan data yang diperoleh dari lapangan dan merangkum, memilih hal- hal pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting sehingga memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan untuk pengumpulan data.

b. Penyajian Data (Data Display)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan yang digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang dapat menjawab rumusan masalah berdasarkan hasil analisis data. Kesimpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan pedoman pada kajian penelitian.

### 3.6. Teknik Pemerisaan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat penting dilakukan, dengan melakukan pengecekan keabsahan data ini maka menjamin kesahihan temuan yang akan berdampak dalam pemecahan masalah yang akan diteliti. Pengecekan keabsahan data dalam peneliti ini menggunakan teknik triangulasi. Menurut Moleong (2006) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.

Berikut tiga triangulasi yang digunakan dalam peneliti ini:

1. Triangulasi sumber.

Teknik trigulasi sumber adalah pengujian kredibilitas data dengan melakukan pengecekan data yang telah diperoleh

dari berbagai sumber. Metode ini digunakan dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.

## 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu dengan menguji kredibilitas data dengan cara mengecek kembali data yang diperoleh dari hasil wawancara kemudian dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi. Metode ini merupakan salah satu cara untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian.

## 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu mengacu pada penggunaan berbagai titik waktu priode pada waktu yang berbeda untuk mengumpulkan data atau informasitentang fonomena yang diteliti. Dengan menggunakan trigulasi waktu, penelitian dapat melihat bagaimana fonomena berubah atau berkembang seiring waktu, serta mengidentifikasi tren, pola, atau perubahan yang mungkin terjadi. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, mak dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.